

**PENGARUH PENERAPAN METODE *HYPNOTEACHING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SDN 133  
PALEMBANG**

**Dian Merissa<sup>1</sup>, Murjainah<sup>2</sup>, Hermansyah<sup>3</sup>**

FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[merissadian186@gmail.com](mailto:merissadian186@gmail.com), <sup>2</sup>[murjainah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:murjainah@univpgri-palembang.ac.id), <sup>3</sup>[hermansyah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hermansyah@univpgri-palembang.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study is motivated by the low academic achievement of students in Social Studies (IPS) at SDN 133 Palembang, highlighting the need for an innovative and effective teaching method. The purpose of this research is to determine the effect of the hypnoteaching method on improving the learning outcomes of fourth-grade students. This study employed an experimental approach using a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 30 fourth-grade students who received instruction through the hypnoteaching method. Data were collected using pretest and posttest scores and analyzed using the Paired Samples t-test, as the data were normally distributed. The results revealed a significant difference between the pretest and posttest scores, with  $t = -35.184$ ,  $df = 29$ , and a significance level of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). All students showed improved scores after the intervention. Therefore, it can be concluded that the hypnoteaching method has a significant effect on enhancing students' learning outcomes in Social Studies. This method is a promising alternative for creating a more effective and engaging learning environment at the elementary school level.*

*Keywords: Hypnoteaching, Learning Outcomes, Social Studies, Elementary School, Teaching Method*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN 133 Palembang, yang menunjukkan perlunya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain *pretest-posttest* kelompok tunggal (*one group pretest-posttest design*). Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IV yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis menggunakan uji *Paired Samples t-test* karena data berdistribusi normal. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan yang

signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, dengan nilai  $t = -35.184$ ,  $df = 29$ , dan signifikansi  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Seluruh siswa mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoteaching* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Metode ini layak dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar

**Kata Kunci:** *Hypnoteaching, Hasil Belajar, IPS, Sekolah Dasar, Metode Pembelajaran*

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan zaman memberikan dampak terhadap semua aspek kehidupan kecuali Pendidikan (Sukaryanti, Murjainah, Syaflin., 2023, p. 140). Tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan serta mengembangkan manusia agar menjadi individu yang berakal. Tingginya tingkat pendidikan seseorang berkaitan dengan semakin luasnya wawasan dan pemahaman yang dimilikinya (Tirtoni & Wulandari, 2021). Salah satu indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan adalah hasil belajar peserta didik, yang menjadi ukuran sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan selama proses pembelajaran (Sappaile & Deviana, 2021). Pendidikan adalah upaya untuk seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran

yang sudah dikenal oleh Masyarakat (Mawarni, Idris, & Hermasyah., 2023, p. 891)

Komponen-komponen proses pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran. Semua komponen ini harus saling terintegrasi untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Suktikno, 2021).

Sebagai pendidik sangat dituntut menguasai bahan yang diajarkan dan paling tidak menguasai salah satu metode dalam pembelajaran. Pendidik harus mampu mewujudkan proses pembelajaran yang baik terdiri dari cara belajar, *remembering*, *thinking*, dan motivasi belajar. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran mesti diselaraskan dengan subjek

yang akan dijelaskan dalam proses belajar mengajar (Rifqi, Harto, & Suryana, 2022).

Rendahnya kualitas hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal (yang berasal dari diri individu) meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sementara itu, faktor eksternal (yang berasal dari luar individu) mencakup lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Herwan, Selviani, & Nurfadilah, 2025). Selain itu, rendahnya hasil belajar juga disebabkan oleh kurangnya kemandirian dan kreativitas belajar siswa. Kemandirian dan kreativitas sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar. Jika siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah, mereka akan terus bergantung pada orang lain, enggan berpikir sendiri, menjawab soal, atau menyelesaikan tugasnya secara mandiri (Yohana, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru kelas di SDN 133 Palembang, diketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional.

Metode yang paling sering digunakan adalah metode ceramah, yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang tertarik pada pembelajaran. Hal ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS, diperlukan metode pembelajaran yang beragam dan mampu melibatkan siswa secara optimal, baik secara intelektual maupun emosional.

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IV SDN 133 Palembang pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, dari 117 siswa yang tersebar di beberapa rombongan belajar, diketahui bahwa sebanyak 67 siswa (60%) memperoleh nilai ujian harian di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS, yaitu 70.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS secara optimal. Selanjutnya, pada hasil Ujian Harian ke-2, rata-rata nilai siswa seluruh kelas IV adalah 65,2, dengan hanya 20 siswa (31,5%) yang mencapai nilai di atas KKM. Lebih lanjut, berdasarkan data dari 30 siswa yang menjadi sampel penelitian ini, diketahui bahwa sebanyak 25 siswa (60%) juga

memperoleh nilai rapor IPS di bawah KKM, dan hanya 5 siswa (33%) yang mencapai nilai  $\geq 70$  dalam Ujian Harian ke-2, dengan rata-rata nilai sebesar 64,7. Data ini semakin menguatkan bahwa hasil belajar IPS di kelas IV SDN 133 Palembang masih tergolong rendah, baik secara umum maupun dalam cakupan sampel penelitian.

Pada kelas IV, pembelajaran masih menggunakan metode yang monoton dan kurang bervariasi, dengan guru cenderung mengandalkan metode ceramah. Pendekatan ini mengurangi minat siswa terhadap kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV, diketahui bahwa banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, baik berdasarkan aktivitas belajar di kelas maupun tugas-tugas yang diberikan. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya cara mengajar guru yang masih terfokus pada buku.

siswa dapat memahami materi dengan baik dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari dengan metode pembelajaran (Afif, 2021). Penerapan inovasi dalam

pembelajaran, seperti pendekatan berbasis P5, telah menunjukkan bahwa kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui strategi yang relevan dan melibatkan siswa secara aktif (Arhinza, Sukardi, & Murjainah, 2023). Hal ini mendukung pentingnya pengembangan metode pembelajaran seperti *hypnoteaching* untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif.

*Hypnoteaching* adalah teknik yang mengintegrasikan konsep pembelajaran dengan ilmu hipnosis (Baikuni, 2022). Metode ini melibatkan pendekatan interaktif dan persuasif antara guru dan siswa, serta pemberian sugesti untuk menciptakan kenyamanan belajar yang optimal (Amalia, Ermawati, & Kuryanto, 2022). Dengan demikian, *hypnoteaching* dapat diartikan sebagai seni komunikasi dalam pembelajaran yang memberikan sugesti agar siswa menjadi lebih cerdas (Setiadi, 2018).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif pada berbagai aspek pembelajaran. Penerapan metode *hypnoteaching*

dalam pembelajaran IPS efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD (Aikasari, Dedy, & Nurhasana, 2022). Selain itu (Romadhon & Julianingsih, 2022) membuktikan bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika pada tingkat SMA, khususnya pada materi limit aljabar, dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Metode ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik, seperti yang diungkapkan oleh (Wiguna, 2020), di mana aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan ketika metode ini diterapkan.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik, yaitu mengeksplorasi pengaruh metode *hypnoteaching* dalam konteks pembelajaran IPS di kelas IV SD. Penelitian ini tidak hanya memperhatikan dampak metode ini pada hasil belajar secara umum, tetapi juga mengevaluasi efektivitasnya dalam membangun pemahaman siswa terhadap materi IPS yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Proses belajar manusia dapat dilihat sebagai aktivitas mental atau spiritual yang melibatkan interaksi positif dengan lingkungan, yang pada akhirnya menghasilkan perubahan nilai, sikap, dan kemampuan intelektual (Suharni, 2021).

## **B. Metode Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2024) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan *pretest-posttest control group design*.

**Tabel 1. Skema Metodologi Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 133 Palembang. Populasi ini sebanyak 130 siswa, dengan jumlah siswa laki laki 60 orang dan siswa perempuan sebanyak 70 orang. Yang dimana kelas dibagi menjadi 4, yaitu kelas IV A, IV B, IV C, IV D. Berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 2. Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
1	IV A	30
2	IV B	30

3	IV C	28
4	IV D	29
Jumlah keseluruhan siswa		117 Siswa
Sumber : Tata Usaha SD Negeri 133 Palembang		

Adapun teknik sampel yang digunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang, dengan jumlah siswa laki laki sebanyak 17 orang dan siswa perempuan sebanyak 13 orang.

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan yaitu *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes formatif, yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan metode *hypnoteaching*.

Untuk memastikan validitas instrumen, dilakukan uji validasi melalui beberapa langkah yaitu Validitas Isi (*Content Validity*), Validitas Konstruk (*Construct Validity*), Uji Reliabilitas,

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

ITEM	TOTAL CORRELATION (r)	Rtabel (N=31 ; $\alpha=0.05$ )	KETERANGAN
X01	.878**	0.355	Valid
X02	.786**	0.355	Valid
X03	.392*	0.355	Valid

X04	.850**	0.355	Valid
X05	.878**	0.355	Valid
X06	1.000**	0.355	Valid
X07	.793**	0.355	Valid
X08	.878**	0.355	Valid
X09	1.000**	0.355	Valid
X10	.558**	0.355	Valid
X11	.558**	0.355	Valid
X12	.916**	0.355	Valid
X13	.742**	0.355	Valid
X14	.805**	0.355	Valid
X15	.927**	0.355	Valid
X16	1.000**	0.355	Valid
X17	1.000**	0.355	Valid
X18	1.000**	0.355	Valid
X19	1.000**	0.355	Valid
X20	1.000**	0.355	Valid
X21	0.511	0.361	Valid
X22	0.454	0.361	Valid
X23	0.476	0.361	Valid
X24	0.509	0.361	Valid
X25	0.494	0.361	Valid
X26	0.552	0.361	Valid
X27	0.596	0.361	Valid
X28	0.630	0.361	Valid
X29	0.598	0.361	Valid

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Alpha *Cronbach* untuk memastikan konsistensi hasil instrumen. Nilai reliabilitas dinyatakan tinggi jika koefisien reliabilitas ( $r\alpha$ )  $\geq$  0,70.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach alpha	Nilai alpha	Keterangan
0,622	0,70	Reliabel

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis Data Statistik Deskriptif,

**Tabel 5. Kategori Skor Hasil Belajar**

Tingkat Ketuntasan	Keterangan
90-100	Sangat Tinggi
84-89	Tinggi
75-83	Sedang
55-74	Rendah

0-54	Sangat Rendah
------	---------------

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil tes, berikut rata-rata skor *pretest* dan *posttest* serta kategori hasil belajar pada masing-masing kelompok.

**Tabel 6. Rata-Rata Skor *Pretest* dan *Posttest***

Kelompok	Pretest (Mean)	Kategori	Posttest (Mean)	Kategori
Eksperimen	10,9 (36,3%)	Sangat Rendah	29,0 (96,7%)	Sangat Tinggi

Kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dari rata-rata skor pretest sebesar 10,9 atau 36,3% (kategori sangat rendah) menjadi rata-rata skor posttest sebesar 29,0 atau 96,7% (kategori sangat tinggi). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Hypnoteaching* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebaliknya, kelompok kontrol (berdasarkan data yang tidak tercantum dalam tabel namun dijelaskan dalam teks), hanya mengalami peningkatan dari 31,6% (kategori sangat rendah) menjadi 61,3% (kategori rendah) pada *posttest*. Peningkatan tersebut relatif kecil dan belum cukup untuk mengubah kategori hasil belajar secara signifikan, yang menunjukkan bahwa metode

pembelajaran konvensional yang diterapkan belum memberikan dampak optimal terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis Android dengan pendekatan *Hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang efektif dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Sebelum melakukan uji inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest* menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dasar pemilihan uji statistik parametris atau non-parametris. Hasil uji normalitas yang telah diperoleh dari output SPSS dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
POSTTEST_EKS	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PERIMEN	.293	4	.860	.4	4	.262
ERIMEN	.181	9	.950	.200 <sup>a</sup>	9	.995
	.260	2				

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Pada subset data dengan jumlah responden 4 (df = 4), hasil uji Shapiro-

Wilk menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,262 dengan statistik sebesar 0,860. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data pada subset ini dianggap berdistribusi normal. Selanjutnya, pada subset dengan jumlah responden 9 ( $df = 9$ ), nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,695 dengan statistik 0,950, juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi melebihi batas 0,05. Namun demikian, pada subset dengan jumlah responden 2 ( $df = 2$ ), nilai signifikansi tidak tersedia atau tidak dihitung oleh sistem karena ukuran sampel yang terlalu kecil untuk uji statistik normalitas, sehingga distribusi data pada subset ini tidak dapat disimpulkan secara statistik.

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis statistik untuk mengetahui efektivitas intervensi pembelajaran yang diterapkan. Salah satu uji yang digunakan adalah Paired Sample Test atau uji *t* berpasangan.

**Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample T-Test**

Paired Samples Test							Sig. (2-tailed)	
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
				Lower	Upper			
PRETEST - POSTTEST	-18.200	2.833	.517	-19.258	-17.142	-35.184	29	.000

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata selisih antara *pretest* dan *posttest* adalah -18.200, dengan standar deviasi sebesar 2.833 dan standar error sebesar 0.517. Tanda negatif pada nilai selisih menunjukkan bahwa nilai *posttest* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*, yang mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar setelah intervensi diberikan.

Interval kepercayaan 95% untuk selisih rata-rata berkisar antara -19.258 hingga -17.142, yang berarti kita dapat yakin bahwa rata-rata peningkatan skor pascaintervensi berada dalam rentang ini. Nilai *t* sebesar -35.184 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) 29 menunjukkan bahwa perbedaan yang diamati sangat besar dibandingkan dengan variasi dalam data.

Nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan

bahwa perbedaan antara *pretest* dan *posttest* adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, peningkatan hasil belajar yang terjadi setelah penerapan metode pembelajaran (misalnya *hypnoteaching*) tidak terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan efek nyata dari intervensi tersebut.

Kesimpulannya, berdasarkan hasil uji t berpasangan ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, ditemukan bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *hypnoteaching* mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Peningkatan ini tidak hanya terjadi secara umum, tetapi merata pada seluruh siswa dalam kelompok eksperimen. Setiap individu menunjukkan perkembangan hasil belajar yang positif dibandingkan kondisi sebelum perlakuan dilakukan. Tidak terdapat satu pun siswa dalam kelompok ini yang mengalami penurunan atau stagnasi, yang menunjukkan bahwa metode ini

mampu memberikan pengaruh menyeluruh terhadap kemampuan akademik siswa.

Peningkatan yang dialami kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa *hypnoteaching* mampu menciptakan kondisi belajar yang mendukung dan membangun. Suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, penuh afirmasi positif, dan minim tekanan, sehingga siswa lebih siap secara mental untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan. Pendekatan ini memberikan stimulasi pada aspek afektif dan kognitif siswa secara bersamaan. Ketika siswa merasa aman, rileks, dan termotivasi, maka daya serap mereka terhadap pelajaran pun meningkat.

Hasil ini juga sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya. (Aikasari et al., 2022) menemukan bahwa penerapan *hypnoteaching* pada mata pelajaran IPS memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Begitu pula (Nasution et al., 2023) mencatat bahwa siswa yang belajar menggunakan pendekatan *hypnoteaching* menunjukkan antusiasme belajar yang lebih tinggi,

rasa percaya diri yang meningkat, serta keterlibatan yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan *hypnoteaching* tidak bersifat kebetulan atau kasuistik, melainkan konsisten dalam berbagai konteks pembelajaran.

pendekatan pembelajaran yang menyentuh aspek afektif dan psikologis siswa tidak hanya terbatas pada metode *hypnoteaching*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Murjainah et al., 2019) yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis *blended learning* melalui platform Edmodo secara signifikan dapat meningkatkan *soft skills* mahasiswa, khususnya dalam aspek kejujuran, kedisiplinan, dan motivasi belajar. Dalam penelitian tersebut, mahasiswa pendidikan geografi di Universitas PGRI Palembang mengalami peningkatan yang nyata dalam hal kejujuran dan motivasi setelah mengikuti pembelajaran yang menggabungkan tatap muka dengan pembelajaran daring melalui Edmodo.

Strategi ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi akademik, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan internalisasi nilai-

nilai positif selama proses pembelajaran berlangsung. Keterkaitan antara hasil tersebut dengan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang didesain secara inovatif dan humanistik, baik melalui *hypnoteaching* maupun *blended learning* memiliki potensi besar dalam mengembangkan aspek kognitif sekaligus afektif peserta didik. Pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif, yang didukung oleh suasana belajar yang kondusif dan teknik komunikasi yang membangun, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar secara menyeluruh.

Selain pendekatan berbasis media dan model pembelajaran aktif, strategi peningkatan hasil belajar juga dapat dilakukan melalui pendekatan psikologis yang menasar aspek motivasional siswa. (Hermansyah, 2021), dalam penelitiannya mengenai strategi *self-talk*, menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas XI meningkat setelah diterapkannya teknik *self-talk* yang mendorong penguatan afirmasi positif dan pengendalian kecemasan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang

melibatkan kekuatan sugesti diri memiliki potensi besar dalam meningkatkan performa belajar siswa, sejalan dengan prinsip dasar *hypnoteaching* yang menekankan pentingnya sugesti positif dan kondisi mental yang nyaman dalam proses pembelajaran.

Selaras dengan hasil penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Aswadi Jaya, Hermansyah, dan Evi Rosmiyati (2019) menunjukkan bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PBL) secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri siswa. Dalam studi tersebut, siswa yang diajar menggunakan pendekatan PBL menunjukkan peningkatan yang jauh lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Kontribusi PBL terhadap pencapaian berbicara siswa mencapai 99,7%, dan terhadap kepercayaan diri mencapai 92,7%, yang menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dapat memberikan dampak kuat secara kognitif maupun afektif. Temuan ini memperkuat bahwa tidak hanya *hypnoteaching*, pendekatan lain seperti PBL juga mampu menciptakan

lingkungan belajar yang memberdayakan siswa, mengaktifkan keterlibatan emosional, serta menumbuhkan rasa percaya diri yang merupakan prasyarat penting bagi keberhasilan belajar secara menyeluruh (Jaya & Rosmiyati, 2019).

Secara keseluruhan, penerapan metode *hypnoteaching* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini memberikan kontribusi positif yang tidak hanya dapat diukur secara statistik, tetapi juga terasa secara pedagogis dalam proses pembelajaran. Dengan keberhasilan ini, *hypnoteaching* dapat dipertimbangkan sebagai alternatif strategis dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih humanistik, reflektif, dan berpihak pada kesiapan mental siswa sangat diperlukan dalam menjawab tantangan pendidikan masa kini.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan metode *hypnoteaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS di SDN 133

Palembang. Hasil uji *Paired Samples t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, dengan nilai  $t = -35.184$ ,  $df = 29$ , dan  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *hypnoteaching*, terjadi peningkatan skor yang signifikan pada hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa metode *hypnoteaching* efektif diterapkan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS, khususnya pada tema keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aikasari, G., Dedy, A., Nurhasana, P. D., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 236–245. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.678>
- Hermansyah, H. (2021). Self Talk Strategy in Improving the Eleventh Grade Students' Speaking Ability. *Smart: (Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.52657/js.v7i1.1331>
- Jaya, A., & Rosmiyati, E. (2019). The implementation of project-based learning in increasing speaking achievement and self-confidence. *Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 1(1), 4–14.
- Mawarni, H. R., Idris, M., & Hermansyah. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Interaktif Materi Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *INNOVATIVE: Journal Of Science Research*, 3(3), 890–897. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Murjainah, Mujib, M. A., Aryaningrum, K., Arisman, & Selegi, S. F. (2019). Improvement of students' soft skills (honesty and motivation) using edmodo by Blended Learning Method. *IOP Conference Series: Earth and Environmental*

- Science, 485(1).  
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012117>
- Nasution, E. Y. P., Eriksani, Y., & Putri, R. (2023). Penerapan Pendekatan Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kerinci. *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 2(2), 29–36.  
<https://doi.org/10.53696/2964-867x.96>
- Afif, Y. U. (2021). Strategi Pembelajaran Materi PAI dengan Metode Hypnoteaching untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar. Jurnal Kependidikan Dasa*. doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i1.158>
- Aikasari, G., Dedy, A., & Nurhasana, P. D. (2022). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 236–245.  
doi:<https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.678>
- Herwan, H., Selviani, A., & Nurfadilah, M. F. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI PADA MATA KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(1), 287-296.
- Sappaile, B. I., & Deviana, I. (2021).
- Suktikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimat.
- Tirtoni, F., & Wulandari, F. (2021). *Tirtoni, F., & Wulandari, F.* Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Wiguna, I. B. (2020). Efektivitas penerapan metode hypnoteaching dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 4(2), 66–75.
- Yohana, C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1). Retrieved from <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Rifqi, M., Harto, K., & Suryana, E. (2022). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(1), 41-48.
- Romadhon, A. A., & Julianingsih, D. (2022). Penerapan hypnoteaching dalam

pembelajaran matematika materi limit aljabar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya. JagoMIPA. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 118.

Setiadi, A. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Mengembangkan Maharoh Al-Kalam. *Jurnal Hukum, Sosial Dan Keagamaan*, 14(1), 63–89. doi:<https://doi.org/https://doi.org/10.37035/ajh.v14i1.1482>

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. doi:<https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>

Sukaryanti, A., Murjainah, M., & Syaflin, S. L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pintar Keragaman Di Indonesia Untuk Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 7(1), 140. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v7i1.675](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.675)